

Nomor : BF.HM01. 3398 6 September 2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah
RUPS Luar Biasa Tahun 2018**

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
The Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jln. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

u.p. **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, bersama ini terlampir kami sampaikan Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2018 PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang telah dimuat pada hari Kamis, tanggal 6 September 2018 melalui 2 (dua) surat kabar yaitu Bisnis Indonesia dan Kontan serta telah kami *upload* pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (spe.ojk.go.id), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

Tembusan Yth:
Kepala Divisi Jasa Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

VOLATILITAS PASAR GLOBAL

Mengukur Prospek Emerging Market

"Kita telah berhasil sejauh ini, tapi masih belum cukup. Sistem telah lebih aman, tapi masih belum terlindungi. Pertumbuhan telah rebound, tapi masih belum merata."

Dwi Nicken Tari redaksi@bisnis.com

Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Christine Lagarde...

depat kembali seperti semula. "Kini, 10 tahun jatuhnya Lehman Brothers, memberikan kesempatan kepada kita untuk mengevaluasi respons terhadap krisis sedekade silam..."

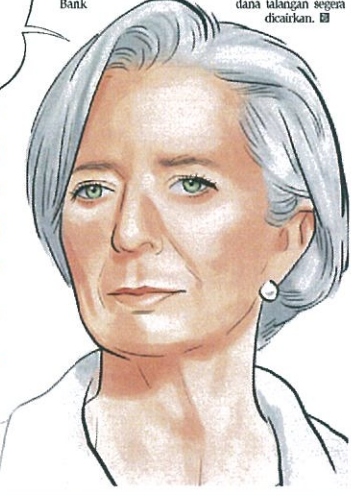
Lehman Brothers berhasil dipelajari dengan baik atau belum. Adapun, krisis yang melanda pasar keuangan global sedekade silam telah mendorong bank sentral utama di dunia untuk menawarkan stimulus berlebihan atau pelonggaran kuantitatif (QE).

saham. (lihat tabel) "Kami tetap dengan pandangan bearish untuk tingkat utang, suku bunga, dan valuta asing..."

AG, Singapura. Adapun, Morgan Stanley memberikan posisi short untuk mata uang Brasil, Meksiko, Afrika Selatan, Rusia, Indonesia, India, Filipina terhadap dolar AS, euro, dan Yen.

"Setelah 10 tahun jatuhnya Lehman Brothers, memberi kesempatan kita mengevaluasi respons terhadap krisis sedekade silam."

Christine Lagarde Direktur Pelaksana IMF



TEKANAN DI EMERGING MARKET

Tekanan di pasar negara berkembang mulai bergeser dari pasar mata uang ke pasar saham. Rencana kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Sentral AS (The Fed) pada akhir bulan ini berpotensi semakin merusak daya tarik perusahaan di negara berkembang seiring potensi pelarian dana ke negara maju.



DIHANTAM BADAI JEBI



Ratusan kontainer berserakan dihantam badai Jebi di Kobe, Jepang. Rabu (5/9). Seokitnya sembilan orang dilaporkan tewas dan lebih dari 300 lainnya luka-luka setelah badai Jebi menghantam Jepang pada Selasa (4/9). Badai Jebi juga menyebabkan sekitar 3.000 orang terkatung-katung di Bandara tersebut tergenang air.

RENEGOSIASI NAFTA

Kanada Jaga Kepentingan Domestik

JAKARTA — Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau mengatakan bahwa Pemerintah Kanada tetap tegas untuk dua isu yang masih mengganjal dalam negosiasi Pakta Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA).

Adapun, perundingan pekan lalu kendati mencapai beberapa kemajuan tetapi tidak mencapai kesepakatan apapun. Trudeau menegaskan bahwa dia hanya akan menandatangani kesepakatan yang baik bagi Kanada. Keputusan tersebut diperkirakan bakal memicu realisasi dari ancaman Presiden AS Donald Trump untuk mengucilkan Kanada dari NAFTA jika kesepakatan tidak tercapai.

PENGUMUMAN BUMN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2018 PT JASA MARGA (PERSERO) TBK. Includes financial data and meeting details.

Secara keseluruhan emiten sektor properti saat ini masih dalam tren bearish.

Dennies Christopher Jordan,
Analisis Artha Sekuritas

SAHAM AKSI EMITEN

Kontan Kamis, 6 September 2018

Pergerakan Indeks Sektorial di BEI Periode 29 Agustus-5 September 2018



RUPSLB Jasa Marga

Jakarta, 5 September 2018



Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk USMR Desi Ariyani (tengah) bertempu tangan bersama Komisaris Sughardjo (kiri), Komisaris Independen Vincentius Sony Loho (kedua kiri), Direktur Keuangan Denny Anas (ketiga kiri), Direktur Operasional II Subakti Syukur (ketiga kanan), Direktur Pengembangan Adnan Pruhotomo (kedua kanan) dan Direktur Operasional I Mohammad Solyan, usai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta, Rabu (5/9).

PROSPER SEKTOR

Kinerja Emiten Hotel Masih Berpeluang Tumbuh

JAKARTA, Asian Games 2018 resmi telah berakhir, namun lukan berarti emiten-emiten hotel dan pariwisata akan kehilangan sumber penanaman. Perencana IMF World Bank dan liburan Natal serta Tahun Baru sudah menanti.



Dok Goodway/vektor.com

Kinerja HOME juga cukup bagus di awal tahun ini.

mi khusus sektor pariwisata. Meskipun saat ini pemerintah telah mendukung infrastruktur, perlu juga untuk mempromosikan sektor pariwisata.

Pemerintah sudah membuka kemudahan regulasi, sehingga infrastruktur, dan membuka emiten memanfaatkan ini dengan meningkatkan pemasaran dan meningkatkan pelayanan" kata Nafan.

Di sektor perhotelan, Nafan merekomendasikan saham HOME dan HOTEL. Menurutnya, tingkat utang HOME cukup rendah yaitu cuma 35%.

Willem Kurniawan Lombok

Emiten Properti Hadapi Risiko Kurs

Moody's mencatat emiten properti hanya hedging sampai level tertentu

Willem Kurniawan Lombok

JAKARTA, Prospek industri properti tampaknya masih suram. Declinasi nilai tukar rupiah bahkan berpotensi membuat kinerja keuangan emiten properti anjlok.

Tapi, ada tiga instrumen yang berpotensi menarik minat investor properti realitas. Pertama, kemitan saham. Kedua, risiko tahun politik. Ketiga, penurunan rupiah.

Selain itu, luncur dan decline emiten properti yang turut diunggulkan Moody's adalah PWON, BSDE, APLN, ASRI, MDLN, DILD, BKSL, dan LPKR. Dari ke delapan emiten itu, hanya PWON, BSDE dan DILD yang

diprediksi memiliki free cash flow positif. Moody's juga menyiratkan sentimen negatif petambahan rupiah terhadap emiten emiten properti tersebut. Sebagian besar emiten tersebut memang sudah melakukan hedging atas utang dollarnya bila kurs rupiah naik. Tetapi, hanya sampai batas tertentu.

Moody's mencatat hanya PWON dan APLN yang melakukan hedging untuk kurs rupiah Rp 15.000 ke atas. APLN bahkan melakukan langkah nilai tukar sebagai prajawabannya. Moody's juga mencatat BSDE dan BKSL tidak melakukan hedging sama sekali. Sedangkan MDL tidak memiliki utang dollar AS.

Untuk saat ini prospek saham properti dipandang Willem masih kurang menarik. Mengingat emiten properti masih melakukan ekspansi, namun dampak risiko penurunan margin akibat kenaikan kurs pada kinerja lebih besar.

Dennies juga menganggap sektor properti belum menarik. Hingga akhir tahun nanti, secara kinerja, emiten properti belum akan menunjukkan kenaikan performa yang signifikan. Ekspansi yang dilakukan emiten juga belum akan terlihat dampaknya ke kinerja dalam waktu dekat.

Tidak menarik

Analisis Artha Sekuritas Indonesia Dennies Christopher Jordan menilai keadaan ini adalah undervalued, namun mengindikasikan bahwa ada sentimen positif yang bisa mengangkat saham properti, maka ini menyarankan investor untuk menahan diri dulu.

Dennies menghitungkan saham MDLN akan bergerak di kisaran level Rp 180-Rp 200 dalam jangka pendek. Sementara, saham ASRI akan bergerak di rentang Rp 350-Rp 370 per saham dan BSDE antara Rp 900-Rp 950 per saham. Lalu LPKR bergerak antara Rp 270-Rp 300 dan APLN antara Rp 120-Rp 125.

Galeri

Obligasi BNGA Tawarkan Kupon 7,5%-8,80%

JAKARTA, PT Bank CIMB Niaga Tbk menawarkan dari pasar modal. Bank tersebut menawarkan obligasi BNGA ini akan menerbitkan obligasi senilai maksimal Rp 1,25 triliun pada September 2018.

Penerbitan surat utang ini merupakan tahap IV dari rencana emisi Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga dengan target total dana Rp 8 triliun. Pada tiga penerbitan sebelumnya sejak November 2016 silam, BNGA sudah menganggotai dana sejumlah Rp 5 triliun.

Jika sesuai dengan jadwal, BNGA akan menawarkan obligasi hingga empat kali pada 14 dan 17 September 2018. Selanjutnya masa penjabaran pada 18 September dan distribusi obligasi secara elektronik pada 20 September mendatang.

Official communication for PT Jasa Marga (Persero) Tbk. 2018. Includes title 'RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2018', lists of directors and commissioners, and agenda items for the meeting.